

# BUKU PANDUAN BIMBINGAN SKRIPSI

*Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)*

---

FOKUS BAB

## DAFTAR PUSTAKA

*Panduan Praktis bagi Mahasiswa Bimbingan Skripsi*

Menulis Rujukan yang Benar, Konsisten, dan Terhindar dari Plagiarisme — Dilengkapi Panduan Penggunaan Mendeley

Disusun untuk keperluan bimbingan skripsi  
Dosen Pembimbing Skripsi — Prodi Pendidikan Agama Islam

**2026**

## BAB I PENDAHULUAN

---

### A. Latar Belakang: Mengapa Daftar Pustaka Begitu Penting

Daftar Pustaka bukan sekadar lampiran administratif yang diletakkan di halaman akhir skripsi. Bagian ini adalah bukti ilmiah bahwa setiap pernyataan, teori, data, dan kutipan yang digunakan dalam skripsi memiliki sumber yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, penulisan Daftar Pustaka yang benar juga menjadi cerminan kejujuran ilmiah (amanah ilmiah) dalam menyampaikan pendapat orang lain maupun ayat, hadis, dan pendapat ulama yang dirujuk.

Dalam praktik bimbingan, Bab Daftar Pustaka sering menjadi salah satu penyebab utama revisi berulang. Kesalahan yang sering terjadi bukan pada substansi keilmuan, melainkan pada hal teknis: urutan penulisan nama, tanda baca, konsistensi gaya sitasi, hingga sumber yang tidak kredibel. Karena itu, panduan ini disusun agar mahasiswa dapat menguasai teknis ini secara mandiri sebelum berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

### B. Tujuan Buku Panduan

- Membantu mahasiswa memahami kaidah umum penulisan Daftar Pustaka yang berlaku di lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- Memberikan contoh konkret penulisan berbagai jenis sumber rujukan: buku, jurnal, Al-Qur'an dan tafsir, hadis, skripsi/tesis, artikel internet, dan lain-lain.
- Mengenalkan dan membimbing penggunaan aplikasi Mendeley sebagai alat bantu pengelolaan referensi dan penulisan sitasi otomatis.
- Meminimalkan revisi berulang pada saat proses bimbingan maupun pada saat ujian munaqasyah/sidang skripsi.
- Menanamkan kesadaran etika akademik dalam mengutip dan merujuk karya orang lain.

### C. Kedudukan Bab Daftar Pustaka dalam Skripsi PAI

Secara umum, sistematika skripsi di lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam terdiri atas tiga bagian besar: bagian awal (halaman sampul, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi), bagian inti (Bab I Pendahuluan sampai dengan Bab Penutup/Kesimpulan), dan bagian akhir yang memuat Daftar Pustaka beserta lampiran-lampiran. Daftar Pustaka diletakkan setelah Bab Penutup dan sebelum lampiran, ditulis pada halaman baru dengan judul BAB berhuruf kapital, tebal, dan diletakkan di tengah halaman.

**Catatan Penting:** *Setiap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) memiliki buku pedoman penulisan skripsi resminya sendiri. Panduan ini merangkum kaidah umum yang berlaku luas,*

*namun mahasiswa WAJIB mengecek dan mengutamakan pedoman resmi program studi/fakultas masing-masing, serta arahan langsung dari dosen pembimbing.*

## BAB II KETENTUAN UMUM PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

---

### A. Pengertian Daftar Pustaka

Daftar Pustaka adalah kumpulan seluruh sumber rujukan (buku, jurnal, ayat Al-Qur'an, hadis, dokumen, website, dan sumber lain) yang benar-benar dikutip, disebut, atau dijadikan acuan dalam naskah skripsi. Daftar Pustaka disusun secara sistematis, biasanya berurutan alfabetis berdasarkan nama belakang/nama keluarga penulis.

### B. Fungsi Daftar Pustaka

- Memberikan penghargaan (kredit) kepada penulis asli atas gagasan atau data yang dikutip.
- Memudahkan pembaca menelusuri sumber asli apabila ingin memperdalam kajian.
- Menjadi bukti bahwa skripsi disusun berdasarkan kajian pustaka yang memadai, bukan opini tanpa dasar.
- Menjadi salah satu unsur penilaian orisinalitas dan kredibilitas ilmiah pada saat ujian skripsi.

### C. Prinsip Dasar yang Harus Dipegang Mahasiswa

1. Kesesuaian (Correspondence): setiap sumber yang dikutip di dalam teks (baik melalui footnote maupun bodynote) harus tercantum di Daftar Pustaka, dan sebaliknya, setiap entri di Daftar Pustaka harus benar-benar dikutip di dalam teks.
2. Kemutakhiran: diutamakan menggunakan referensi 10 tahun terakhir, terutama untuk jurnal, kecuali untuk karya klasik/rujukan primer (kitab tafsir, kitab hadis, karya ulama klasik) yang memang menjadi rujukan utama kajian keislaman.
3. Kredibilitas sumber: diutamakan buku terbitan penerbit akademik, jurnal terakreditasi Sinta/terindeks, serta menghindari blog pribadi atau situs tanpa penulis dan tanpa kejelasan keilmuan.
4. Proporsi rujukan: banyak pedoman program studi mensyaratkan jumlah minimal referensi (misalnya 20-30 judul, dengan proporsi tertentu jurnal ilmiah) — mahasiswa wajib mengecek ketentuan ini pada pedoman prodi.
5. Konsistensi format: satu skripsi hanya boleh menggunakan satu gaya sitasi dari awal sampai akhir, tidak boleh dicampur.

### D. Gaya Sitasi yang Umum Digunakan di Prodi PAI

Terdapat dua model utama yang umum digunakan di lingkungan Prodi Pendidikan Agama Islam:

#### 1. Model Catatan Kaki (Footnote / Chicago-Turabian Style)

Model ini paling banyak digunakan pada skripsi kajian keislaman karena dianggap lebih leluasa untuk mencantumkan penjelasan tambahan, termasuk rujukan ayat, hadis, dan kitab klasik. Kutipan diberi

nomor superscript, keterangan sumber lengkap dicantumkan di bagian bawah halaman (footnote), dan pada Daftar Pustaka, urutan unsur nama penulis dibalik (nama akhir terlebih dahulu).

## 2. Model *Bodynote* / Sistem Nama-Tahun (APA Style)

Model ini menuliskan sumber langsung di dalam teks, contoh: (Azra, 2012: 45), dan sangat cocok dipadukan dengan aplikasi Mendeley karena proses otomatisasinya lebih mudah. Semakin banyak program studi PAI yang beralih atau menawarkan pilihan gaya APA, terutama untuk artikel jurnal dan publikasi ilmiah.

**Catatan Penting:** Tanyakan kepada dosen pembimbing dan cek pedoman resmi prodi mengenai gaya sitasi mana yang WAJIB digunakan (*Footnote/Chicago* atau *Bodynote/APA*) sebelum mulai menulis, karena format Daftar Pustaka pada kedua gaya tersebut berbeda.

## E. Unsur Wajib dalam Satu Entri Daftar Pustaka

Unsur	Keterangan
Nama Penulis	Ditulis dibalik: Nama akhir, Nama depan (khusus Daftar Pustaka, bukan footnote)
Tahun Terbit	Tahun cetakan/terbitan yang digunakan, bukan tahun penulisan naskah asli
Judul	Ditulis miring ( <i>italic</i> ) untuk buku/jurnal; diberi tanda kutip untuk artikel/bab
Kota Terbit	Kota tempat penerbit berdomisili
Nama Penerbit	Nama penerbit resmi, bukan nama percetakan
Data tambahan	Volume, nomor edisi, DOI/URL, tanggal akses (untuk sumber daring)

## F. Aturan Penulisan Nama Pengarang

- Pada Daftar Pustaka, nama keluarga/nama akhir ditulis lebih dahulu, diikuti tanda koma, lalu nama depan. Contoh: Azra, Azyumardi.
- Untuk nama Arab/ulama yang menggunakan nama tunggal atau nasab panjang, ikuti nama yang paling dikenal/paling sering dirujuk sebagai kata kunci alfabetis, dan konsisten dengan pedoman transliterasi Arab-Latin program studi.
- Gelar akademik (Prof., Dr., M.Pd., dsb.) tidak dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
- Jika penulis dua orang, keduanya dicantumkan; jika lebih dari tiga, umumnya nama penulis pertama dibalik lalu diikuti keterangan 'dkk.' sesuai ketentuan gaya sitasi yang dipakai.

## G. Urutan Alfabetis dan Format Paragraf Menjorok (*Hanging Indent*)

- Seluruh entri disusun berurutan berdasarkan abjad huruf pertama nama akhir penulis (A-Z), tanpa penomoran.
- Baris pertama setiap entri rata kiri, baris kedua dan seterusnya menjorok ke dalam (hanging indent), biasanya 1 cm/0,5 inci.
- Jarak antar entri biasanya 1,5-2 spasi, sedangkan jarak dalam satu entri 1 spasi.
- Karya oleh penulis yang sama diurutkan berdasarkan tahun terbit (dari yang paling lama ke yang paling baru), dan penulisan nama pada entri kedua dapat diganti dengan tanda garis panjang (---) sesuai pedoman prodi.

## BAB III TATA CARA PENULISAN DAFTAR PUSTAKA BERDASARKAN JENIS SUMBER

---

Bab ini menyajikan format umum beserta contoh penulisan untuk setiap jenis sumber yang paling sering digunakan dalam skripsi Pendidikan Agama Islam. Contoh ditampilkan dalam gaya Footnote/Chicago (paling umum dipakai pada kajian keislaman) sebagaimana format Daftar Pustaka. Untuk gaya APA, mahasiswa cukup menyesuaikan posisi tahun terbit (diletakkan setelah nama penulis).

### A. Buku

#### 1. Buku dengan satu penulis

Format: Nama akhir, Nama depan. Judul Buku (dicitak miring). Kota Terbit: Penerbit, Tahun.

##### Contoh

Azra, Azyumardi. Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2012.

#### 2. Buku dengan dua penulis

##### Contoh

Nata, Abuddin, dan Fauzan. Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Jakarta: Kencana, 2018.

#### 3. Buku dengan lebih dari tiga penulis

##### Contoh

Tafsir, Ahmad, dkk. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

#### 4. Buku hasil terjemahan

##### Contoh

Al-Ghazali, Abu Hamid. Ihya Ulumuddin, terj. Moh. Zuhri. Semarang: Asy-Syifa, 2003.

#### 5. Buku hasil suntingan/editor

 **Contoh**

Nasution, Harun (ed.). *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 2002.

## B. E-Book (Buku Elektronik)

Format: Nama akhir, Nama depan. Judul Buku (miring). Kota Terbit: Penerbit, Tahun. Format e-book/URL/DOI (jika tersedia).

 **Contoh**

Suryadi, Rudi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. e-book. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

## C. Al-Qur'an dan Kitab Tafsir

Rujukan Al-Qur'an biasanya dicantumkan melalui catatan kaki dengan format: Q.S. Nama Surah/Nomor Surah: Nomor Ayat, dan pada Daftar Pustaka dicantumkan mushaf/edisi terjemahan yang dipakai.

 **Contoh entri Daftar Pustaka**

Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2019.

Al-Qurthubi, Muhammad bin Ahmad. *Tafsir Al-Qurthubi*, terj. Ahmad Khotib. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.

## D. Hadis dan Kitab Hadis

 **Contoh**

Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. *Shahih Al-Bukhari*, terj. Achmad Sunarto. Semarang: Asy-Syifa, 1993.

## E. Jurnal Ilmiah

### 1. Jurnal cetak

Format: Nama akhir, Nama depan. "Judul Artikel." Nama Jurnal (miring), Volume, Nomor (Tahun): halaman.

 **Contoh**

Syafrin, Nirwan. "Konstruksi Epistemologi Islam: Telaah Bidang Fiqih dan Ushul Fiqih." *Islamia*, Vol. 5, No. 2 (2018): 45-60.

## 2. Jurnal daring (online/DOI)

### ✎ Contoh

Fauzi, Ahmad. "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10, No. 1 (2022): 12-25. <https://doi.org/10.xxxx/jpai.v10i1.123>.

**Catatan Penting:** Untuk artikel jurnal daring, cantumkan DOI apabila tersedia. Apabila tidak ada DOI, cantumkan URL laman jurnal beserta tanggal akses.

## F. Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Format: Nama akhir, Nama depan. "Judul Skripsi/Tesis/Disertasi (tidak dicetak miring)." Skripsi/Tesis/Disertasi, Nama Program Studi, Nama Perguruan Tinggi, Tahun.

### ✎ Contoh

Habibah, Siti Nur. "Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an." Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri, 2023.

## G. Artikel dari Internet/Situs Web

Format: Nama akhir, Nama depan (jika ada). "Judul Artikel." Nama Situs. Tahun. URL (diakses pada tanggal ...).

### ✎ Contoh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. "Panduan Kurikulum Merdeka." [kemdikbud.go.id](https://kemdikbud.go.id). 2023. <https://kemdikbud.go.id/panduan> (diakses 3 Januari 2026).

**Catatan Penting:** Hindari mengutip dari blog pribadi tanpa nama penulis jelas, forum diskusi umum, atau media sosial sebagai rujukan utama akademik. Sumber semacam ini hanya digunakan sebagai pendukung, bukan rujukan primer.

## H. Surat Kabar dan Majalah

### ✎ Contoh

Mustofa, Imam. "Memahami Pendidikan Karakter di Era Digital." *Lampung Post*, 19 Februari 2024.

## I. Peraturan Perundang-undangan

 **Contoh**

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

## J. Makalah dan Prosiding Seminar

 **Contoh**

Abshar, Ulil. "Metode Pemahaman Pendidikan Islam Kontemporer." Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Islam, Yogyakarta, 12 Mei 2023.

## K. Wawancara (untuk Penelitian Lapangan/Kualitatif)

Wawancara umumnya dicantumkan dalam catatan kaki dan lampiran transkrip, namun beberapa pedoman prodi juga meminta pencantuman pada Daftar Pustaka.

 **Contoh**

Rahman, Fatih (Guru PAI SMP Negeri 1). Wawancara pribadi, 10 Maret 2026.

## L. Ensiklopedia dan Kamus

 **Contoh**

Tim Penyusun. Ensiklopedi Islam. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2005.

## **BAB IV MENYUSUN DAFTAR PUSTAKA DENGAN BANTUAN MENDELEY**

---

Banyak pedoman skripsi di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam kini mulai mewajibkan atau menganjurkan mahasiswa mengelola kutipan menggunakan aplikasi reference manager seperti Mendeley, agar penulisan sitasi dan Daftar Pustaka lebih rapi, konsisten, dan bebas dari kesalahan pengetikan manual.

### **A. Apa Itu Mendeley**

Mendeley adalah aplikasi pengelola referensi (reference manager) sekaligus jejaring akademik yang dikembangkan oleh Elsevier. Aplikasi ini memungkinkan mahasiswa menyimpan, mengorganisasi, dan mengutip ratusan referensi (buku, jurnal, artikel) secara otomatis langsung ke dalam naskah Microsoft Word, tanpa perlu mengetik ulang format Daftar Pustaka secara manual.

### **B. Manfaat Menggunakan Mendeley bagi Mahasiswa Bimbingan Skripsi**

- Menghindari kesalahan format Daftar Pustaka (tanda baca, urutan unsur, huruf miring) karena template gaya sitasi sudah tersedia secara otomatis.
- Memudahkan penyisipan kutipan (citation) langsung di dalam teks skripsi tanpa mengetik ulang nama dan tahun.
- Daftar Pustaka otomatis diperbarui begitu ada penambahan atau penghapusan kutipan dalam naskah.
- Memudahkan penggantian gaya sitasi (misalnya dari APA ke Chicago) hanya dengan beberapa klik, tanpa menyusun ulang seluruh Daftar Pustaka.
- Referensi dapat disimpan dan diorganisasi dalam folder-folder sesuai tema/bab, memudahkan proses membaca ulang dan penulisan kajian pustaka.
- Dapat mengimpor data bibliografi secara otomatis dari file PDF, Google Scholar, maupun nomor DOI.

### **C. Cara Mengunduh dan Menginstal Mendeley Desktop**

1. Buka peramban (browser) dan kunjungi laman resmi [www.mendeley.com](http://www.mendeley.com).
2. Klik menu "Download Mendeley Desktop", lalu pilih versi yang sesuai dengan sistem operasi komputer (Windows/Mac/Linux).
3. Buat akun Mendeley menggunakan alamat surel aktif (disarankan menggunakan email kampus jika tersedia).
4. Instal aplikasi seperti biasa (Next-Next-Install), kemudian masuk (login) menggunakan akun yang telah dibuat.

**Catatan Penting:** Pastikan mengunduh Mendeley hanya dari situs resmi untuk menghindari perangkat lunak bajakan atau berbahaya (*malware*).

#### D. Membuat Library dan Mengimpor Referensi

- Buka Mendeley Desktop, lalu buat folder baru sesuai kebutuhan, misalnya: "Pendidikan Karakter", "Metodologi Penelitian", "Tafsir Pendidikan".
- Referensi dapat ditambahkan dengan tiga cara: (1) menyeret (*drag-and-drop*) file PDF ke dalam Mendeley — data bibliografi akan terbaca otomatis; (2) memasukkan nomor DOI atau judul artikel melalui menu "Add Document" > "Add Entry Manually"; (3) menggunakan ekstensi "Save to Mendeley" saat menelusuri Google Scholar.
- Setelah referensi masuk, periksa kembali kelengkapan data (nama penulis, tahun, judul, penerbit) karena hasil impor otomatis kadang belum sempurna, terutama untuk buku berbahasa Arab atau terbitan lokal.

#### E. Memasang Mendeley Cite/Plugin di Microsoft Word

1. Pada Mendeley Desktop, buka menu Tools, lalu pilih "Install MS Word Plugin" (untuk versi lama) atau instal add-in "Mendeley Cite" melalui Microsoft AppSource (untuk versi baru).
2. Buka Microsoft Word, lalu periksa tab "References" — akan muncul menu tambahan Mendeley Cite/Mendeley Toolbar.
3. Masuk (*sign in*) menggunakan akun Mendeley yang sama pada plugin tersebut.

#### F. Menyisipkan Sitasi (*Insert Citation*) dalam Naskah Skripsi

1. Letakkan kursor pada bagian teks yang membutuhkan kutipan.
2. Klik "Insert Citation" pada tab References/Mendeley Cite.
3. Ketik nama penulis atau judul rujukan pada kotak pencarian yang muncul, lalu pilih referensi yang sesuai dari daftar yang tampil.
4. Klik "Insert" atau tekan Enter — kutipan otomatis muncul di dalam teks sesuai gaya sitasi yang aktif (misalnya APA: (Azra, 2012)).
5. Untuk menambahkan nomor halaman pada kutipan langsung, klik kutipan yang sudah disisipkan, pilih "Edit Citation", lalu tambahkan nomor halaman.

#### G. Membuat Daftar Pustaka Otomatis (*Insert Bibliography*)

1. Letakkan kursor pada halaman baru yang akan menjadi Bab Daftar Pustaka.
2. Klik "Insert Bibliography" pada tab References/Mendeley Cite.
3. Seluruh referensi yang telah disisipkan sebagai kutipan di sepanjang naskah akan otomatis tersusun rapi secara alfabetis di halaman tersebut.

4. Apabila menambahkan kutipan baru setelahnya, klik kanan pada Daftar Pustaka lalu pilih "Update Citations and Bibliography" (atau tekan Refresh pada Mendeley Cite) agar daftar diperbarui otomatis.

## H. Mengubah Gaya Sitasi (Citation Style) Melalui Mendeley

Salah satu kelebihan utama Mendeley adalah kemudahan mengganti gaya sitasi tanpa menyusun ulang Daftar Pustaka secara manual.

1. Pada Mendeley Cite/Toolbar di Word, cari menu "Citation Style" (biasanya berbentuk kotak pilihan/drop-down).
2. Pilih gaya yang diwajibkan oleh pedoman prodi, misalnya "APA 7th Edition" atau "Chicago Manual of Style 17th Edition (Footnote)".
3. Apabila gaya yang dibutuhkan (misalnya format footnote khas pedoman kampus) tidak tersedia pada daftar bawaan, mahasiswa dapat mengunduh file gaya sitasi (.csl) tambahan melalui menu "More Styles" > "Get more styles", atau berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai gaya terdekat yang paling sesuai.

## I. Tips Merapikan Hasil Otomatis Mendeley agar Sesuai Pedoman Prodi PAI

- Hasil Daftar Pustaka otomatis dari Mendeley umumnya mengikuti standar internasional (APA/Chicago) dan belum tentu 100% identik dengan format khusus buku pedoman prodi (misalnya aturan transliterasi Arab-Latin atau penulisan gelar ulama). Mahasiswa tetap perlu memeriksa dan menyesuaikan secara manual bagian-bagian tersebut.
- Periksa kembali penulisan nama-nama Arab, karena sistem impor otomatis kadang salah membaca nama depan/nama belakang untuk nama Arab yang panjang.
- Selalu simpan cadangan (backup) library Mendeley secara berkala, dan sinkronkan (sync) ke akun daring agar data referensi tidak hilang.
- Setelah Bibliography disisipkan, ubah pengaturan spasi dan hanging indent agar sesuai dengan format pedoman skripsi program studi (umumnya 1,5-2 spasi).

**Catatan Penting:** *Mendeley adalah alat bantu, bukan pengganti pemahaman. Mahasiswa tetap wajib memahami kaidah penulisan Daftar Pustaka pada Bab II dan III agar dapat memeriksa dan mengoreksi hasil otomatis Mendeley dengan tepat.*

## BAB V KESALAHAN UMUM DALAM PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Berdasarkan pengalaman bimbingan skripsi, berikut kesalahan yang paling sering ditemukan pada Bab Daftar Pustaka mahasiswa Prodi PAI:

Kesalahan	Penjelasan Singkat
Mencampur gaya sitasi	Sebagian entri ditulis gaya APA, sebagian lain gaya Chicago/footnote dalam satu naskah yang sama.
Sumber di teks tidak ada di Daftar Pustaka	Kutipan disebut dalam naskah namun sumbernya lupa dimasukkan ke Daftar Pustaka, atau sebaliknya.
Nama penulis tidak dibalik	Pada Daftar Pustaka nama seharusnya dibalik (nama akhir dahulu), tetapi ditulis apa adanya seperti pada footnote.
Tidak diurutkan alfabetis	Entri disusun berdasarkan urutan kemunculan kutipan, bukan berdasarkan abjad nama penulis.
Judul tidak dicetak miring	Judul buku/jurnal seharusnya italic, tetapi ditulis tegak biasa atau malah digarisbawahi.
Mengutip dari sumber tidak kredibel	Menjadikan blog pribadi, forum, atau media sosial sebagai rujukan utama tanpa penulis/lembaga jelas.
Data tidak lengkap	Kota terbit, penerbit, atau tahun terbit tidak dicantumkan secara lengkap.
Hasil otomatis Mendeley tidak diperiksa	Menyalin mentah-mentah hasil Insert Bibliography tanpa memeriksa kesesuaiannya dengan pedoman prodi.
Rujukan Al-Qur'an/Hadis tidak konsisten	Penulisan surah/ayat atau kitab hadis berbeda-beda formatnya di setiap bab.

## **BAB VI ETIKA AKADEMIK DAN PENCEGAHAN PLAGIARISME**

---

Penulisan Daftar Pustaka yang benar merupakan salah satu bentuk konkret dari kejujuran ilmiah (akademik integrity). Mengambil gagasan, data, kalimat, atau hasil penelitian orang lain tanpa mencantumkan sumbernya secara tepat dapat dikategorikan sebagai plagiarisme, yaitu pelanggaran kode etik akademik yang serius dan dapat berdampak pada sanksi akademik.

### **A. Prinsip Dasar Menghindari Plagiarisme**

- Setiap kalimat, data, atau gagasan yang bukan pemikiran asli mahasiswa wajib dicantumkan sumbernya, baik dikutip langsung maupun disadur (parafrase).
- Kutipan langsung (menyalin kalimat persis) hanya digunakan seperlunya dan wajib diberi tanda kutip serta sumber yang jelas.
- Parafrase (menyampaikan ulang gagasan dengan bahasa sendiri) tetap wajib mencantumkan sumber rujukan asal gagasan tersebut.
- Gunakan fasilitas pengecekan similaritas (Turnitin atau aplikasi sejenis) yang disediakan kampus sebelum naskah diajukan ke sidang.

### **B. Hubungan antara Daftar Pustaka dan Kode Etik Penulisan**

Daftar Pustaka yang disusun secara jujur dan lengkap menjadi salah satu indikator bahwa mahasiswa telah menghormati hak cipta intelektual penulis lain. Sebaliknya, Daftar Pustaka yang dibuat asal-asalan, dipalsukan, atau berisi sumber yang sebenarnya tidak pernah dibaca/dirujuk, termasuk pelanggaran etika akademik yang dapat menggugurkan kelulusan sidang skripsi.

## LAMPIRAN: CONTOH DAFTAR PUSTAKA LENGKAP

---

Berikut disajikan contoh satu halaman Daftar Pustaka lengkap gaya Footnote/Chicago untuk skripsi berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah”, sebagai gambaran tampilan akhir yang diharapkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Abu Hamid. *Ihya Ulumuddin*, terj. Moh. Zuhri. Semarang: Asy-Syifa, 2003.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2012.
- Fauzi, Ahmad. “Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10, No. 1 (2022): 12-25.
- Habibah, Siti Nur. “Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.” *Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri*, 2023.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2019.
- Nata, Abuddin, dan Fauzan. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Syafrin, Nirwan. “Konstruksi Epistemologi Islam: Telaah Bidang Fiqih dan Ushul Fiqih.” *Islamia*, Vol. 5, No. 2 (2018): 45-60.
- Tafsir, Ahmad, dkk. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.